

Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X

MAN 1 Sungai Penuh Jambi



Oleh: Nur Atika Rima Ulinnuha

Nim: 23204022020

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3289/Un.02/DT/PP.00.9/11/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN APLIKASI QIMA UNTUK MAHARAH ALQIR'AH KELAS X
MAN 1 SUNGAI PENUH JAMBI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ATIKA RIMA ULINNUHA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022020
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Oktober 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6912f5131ddf3



Penguji I

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6912d7d9605d9



Penguji II

Dr. Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6914000316749



Yogyakarta, 21 Oktober 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 691410d8ab606

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Atika Rima Ulinnuha, S.Pd
Nim : 23204022020
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yng dirujuk sumbernya

Yogyakarta, 22 September 2025


an,
MEPER
ZEMPEL
JOBANX050003622
Nur Atika Rima Ulinnuha
23204022020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Atika Rima Ulinnuha, S.Pd
Nim : 23204022020
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 September 2025


Nur Atika Rima Ulinnuha

23204022020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Atika Rima Ulinnuha, S.Pd
Nim : 23204022020
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan ijazah Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Yogyakarta, 22 September 2025


Nur Atika Rima Ulinnuha

23204022020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN
1 Sungai Penuh Jambi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Atika Rima Ulinnuha, S.Pd

Nim : 23204022020

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat tesis ini sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Oktober 2025

Pembimbing,

Dr. Nasiruddin, M.Pd

NIP. 198207110000001301

Abstrak

Nur Atika Rima Ulinnuha. 23204022020. Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami Bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran *al-Qirā'ah* yang mana proses pembelajarannya masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada ceramah, pencatatan, dan hafalan, dengan penggunaan media digital yang sangat terbatas. Hal ini membuat motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab menurun sehingga siswa kurang tertarik pada Bidang studi Bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang dapat membantu siswa dalam belajar, khususnya pada *Mahārah al-Qirā'ah*, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan *ADDIE* yang meliputi lima tahap: *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X C MAN Sungai Penuh, Jambi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Uji analisis data menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji *paired sample t-test*, dan uji *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran QIMA dinyatakan “Sangat Layak” berdasarkan validasi para ahli, dengan persentase penilaian mencapai 93% dari ahli media 1 dan 90% dari ahli media 2, kemudian 82% dari ahli materi 1 dan 88% dari ahli materi 2., 96% dari guru bidang studi, dan respons siswa sebesar 90%. Aplikasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, ditandai dengan peningkatan skor dari nilai *pre-test* 62%, sementara pada *post-test* meningkat menjadi 86%. Selain itu, hasil *Uji-t* (*Paired Sample T-test*) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi QIMA di kelas X C MAN 1 Sungai Penuh, Jambi.

Kata Kunci: Pengembangan, Aplikasi, *Mahārah al-Qirā'ah*

المخلص

نور أتيكا ربما ألينوحا. ٢٣٢٠٤٠٢٢٠٢٠. تطوير تطبيق (QIMA) لمهارة القراءة في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الأولى بمدينة سونغاي بنوه، جامي. رسالة ماجستير. يوحياكرتا: كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٥م.

تنبع خلفية هذا البحث من الصعوبات التي يواجهها الطلاب في فهم اللغة العربية، ولا سيما في تعلم مهارة القراءة، حيث لا يزال التعليم يعتمد على الأساليب التقليدية التي تتركز على الإلقاء والتدوين والحفظ، مع محدودية استخدام الوسائط الرقمية. وقد أدى ذلك إلى ضعف دافع الطلاب لتعلم اللغة العربية وقلة اهتمامهم بها. ويهدف هذا البحث إلى تطوير تطبيق يساعد الطلاب على التعلم، خصوصًا في مهارة القراءة، دون قيود الزمان والمكان. اعتمد هذا البحث منهج البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج (ADDIE) الذي يتضمن خمس مراحل: التحليل، والتصميم، والتطوير، والتنفيذ، والتقييم. وتم تطبيق البحث على طلاب الصف العاشر (C) في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية الأولى بمدينة سونغاي بنوه - جامي. جُمعت البيانات من خلال الاختبار، والملاحظة، والمقابلة، والوثائق، والاستبانة. وتم تحليل البيانات باستخدام اختبارات الصدق، والتوزيع الطبيعي، واختبار (Paired Sample T-test)، واختبار (N-Gain).

أظهرت نتائج البحث أن تطوير وسيلة التعليم "قيمة" مناسب جدًا بناءً على تقييم الخبراء؛ حيث بلغت نسبة التقدير ٩٣٪ من الخبير الأول في الوسائط، ٩٠٪ من الخبير الثاني، و ٨٢٪ من خبير المادة الأول، ٨٨٪ من الثاني، ٩٦٪ من معلم المادة، بينما بلغت استجابة الطلاب ٩٠٪. كما أثبت التطبيق فعاليته في رفع مستوى التحصيل الدراسي، حيث ارتفعت نتائج الاختبار من ٦٢٪ في الاختبار القبلي إلى ٨٦٪ في الاختبار البعدي. وأظهر اختبار (T) للعينات المترابطة أن قيمة (Sig. 2-tailed) بلغت ٠٠٠٠٠٠، مما يدل على وجود فرق دالٍ إحصائيًا بين نتائج الطلاب قبل وبعد استخدام تطبيق "قيمة" في الصف العاشر (C) بالمدرسة الثانوية الدينية الحكومية الأولى بمدينة سونغاي بنوه، جامي.

الكلمات المفتاحية: تطوير، تطبيق، مهارة القراءة.

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ^١

“Bagi mereka yang bersungguh-sungguh menapaki jalannya, Allah sendiri-lah yang akan menunjukkan arahnya”

(QS. Al-Ankabut:69)¹



¹ QS. AL-Ankabut [29]:69

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

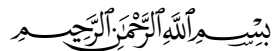
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Bī'ah Lughawīyyah* di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Studi Fenomenologi)". Penulisan tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yth. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Yth. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yth Bapak Dr. Nasiruddin, M.P.d., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
6. Ayah, Ibu, dan Adik tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril, dan materil yang tak terhingga.
7. Seluruh sahabat seperjuangan MPBA A yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan teman satu kos (Putri Harianti), terima kasih atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
Abstrak	x
المخلص	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Landasan Teori.....	16
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II.....	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Model Pengembangan.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Pengembangan.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
H. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Desain Pengembangan Aplikasi QIMA	50
1. <i>Analyze</i> (Analisis).....	50
2. <i>Design</i> (mendesain).....	56
3. <i>Development</i> (Mengembangkan).....	58
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	67
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	78
B. Uji Kelayakan Aplikasi QIMA	80
C. Efektivitas Aplikasi Pembelajaran QIMA	92
BAB IV	100
PENUTUP.....	100
a. Kesimpulan	100
b. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Materi 1	28
Tabel 1. 2 Materi 2	28
Tabel 1. 3 Materi 3	29
Tabel 2. 1 Kisi-kisi Lembar Pengamatan	38
Tabel 2. 2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	39
Tabel 2. 3 Kisi-kisi soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	40
Tabel 2. 4 Kisi-kisi angket ahli materi	41
Tabel 2. 5 Kisi-kisi angket ahli media	42
Tabel 2. 6 Kisi-kisi angket siswa	42
Tabel 2. 7 Skala Penilaian	44
Tabel 2. 8 Kriteria tingkat validitas	44
Tabel 2. 9 Klasifikasi <i>N-Gain</i>	48
Tabel 3. 1 Nilai ulangan harian siswa	53
Tabel 3. 2 Tujuan Pembelajaran	57
Tabel 3. 3 Revisi Pengembangan Aplikasi	64
Tabel 3. 4 Daftar Nama Validator	80
Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian	81
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Ahli Media 1	81
Tabel 3. 7 Hasil Validasi Ahli Media 2	83
Tabel 3. 8 Hasil Validasi Ahli Materi 1	85
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Ahli Materi 2	86
Tabel 3. 10 Hasil Validasi Guru Bidang Studi	88
Tabel 3. 11 Daftar Nama Siswa Kelas X C	89
Tabel 3. 12 Hasil Uji Coba	90
Tabel 3. 13 Respon Siswa	91
Tabel 3. 14 Uji Validitas Soal	92
Tabel 3. 15 Uji Reliabilitas Soal	93
Tabel 3. 16 Hasil Uji Normalitas	95
Tabel 3. 17 Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	96
Tabel 3. 18 Kriteria Perolehan Score	97
Tabel 3. 19 Hasil Uji <i>N-Gain</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengembangan Model <i>ADDIE</i>	32
Gambar 3. 1 Hasil Diagram	55
Gambar 3. 2 <i>Blank Canva</i>	59
Gambar 3. 3 <i>Element Canva</i>	60
Gambar 3. 4 <i>Text Canva</i>	61
Gambar 3. 5 <i>Shapes Canva</i>	62
Gambar 3. 6 <i>Images Canva</i>	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai spiritual dan moral. Terletak di jantung Kota Sungai Penuh, madrasah ini menjadi saksi tumbuh kembangnya potensi anak-anak bangsa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh memegang peranan penting dalam mencetak generasi muda yang unggul, baik secara intelektual maupun spiritual. MAN 1 Sungai Penuh hadir sebagai simpul strategis dalam ekosistem pendidikan Islam di daerah tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Sungai Penuh telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari peningkatan prestasi akademik, penguatan karakter peserta didik, hingga keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Kondisi ini menjadikan MAN 1 Sungai Penuh banyak diminati oleh banyak orang dan menjadi salah satu sekolah favorit berbasis Islam di Sungai Penuh. Namun, di tengah arus perubahan zaman dan derasnya tantangan globalisasi, madrasah ini juga dihadapkan pada kebutuhan untuk terus berinovasi dalam menciptakan iklim belajar yang adaptif, dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran abad ke-21,²

² Unang Sodikin and others, 'Inovasi Pendidikan Islam Di Era Post Truth', 4 (2025), 346–62.

yakni, menciptakan insan yang kritis dalam intelektual, inovatif dalam gagasan, bermoral dalam pergaulan, serta berkarakter dalam kehidupan.³

Pendidikan merupakan elemen paling vital dalam kehidupan, ia memiliki peran yang sangat dominan dalam setiap aktivitas manusia. Melalui pendidikan lahir generasi penerus yang mampu mengembangkan berbagai bidang kehidupan. Tanpa adanya pendidikan, akan muncul kesenjangan karena kualitas sumber daya manusia menjadi lemah dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan. Pendidikan yang berkualitas menjadi modal utama bagi kemajuan peradaban manusia, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai normatif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial.⁴

Dunia pendidikan terus bergerak mengikuti zaman begitupun guru dituntut untuk siap mengikuti setiap kebijakan,⁵ pemanfaatan teknologi menjadi elemen krusial dalam menunjang proses belajar mengajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Namun, realita yang ditemukan di MAN 1 Sungai Penuh menunjukkan bahwa belum semua guru mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran terutama pada bidang studi Bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dianggap memiliki peran yang sangat penting untuk diterapkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sebagai penutur non-pribumi, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak di antara kita masih sering melakukan

³ Atep Sujana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Depok, Seleman, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2020).

⁴ Agung Setiyawan, studi Komparasi Pemikiran ‘Konsep Pendidikan Menurut Al- Ghazali Dan Al-Farabi’, 51–72.

⁵ Duwi Retnaningsih, ‘Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan’, *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, 2019, 23–30.

kesalahan dalam penggunaan dan pengucapan kalimat berbahasa Arab. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab tidak semata-mata disebabkan oleh kesalahan peserta didik sebagai penutur, tetapi juga dapat muncul akibat kurang tepatnya pemilihan dan penerapan metode pengajaran yang digunakan.⁶

Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan bahwa, proses belajar masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada ceramah, pencatatan, dan hafalan, dengan penggunaan media digital yang sangat terbatas. Kondisi ini tidak sepenuhnya disebabkan oleh kurangnya kemauan, tetapi lebih pada keterbatasan kompetensi digital, kurangnya pelatihan, serta minimnya akses terhadap sumber daya teknologi yang mendukung.

Sementara itu, generasi saat ini tumbuh dalam ekosistem digital, yang mana mereka akrab dengan *gadget*, aplikasi, dan *platform* interaktif yang dinamis.⁷ Ketimpangan antara dunia belajar di kelas dan dunia nyata yang mereka hadapi sehari-hari menjadi jurang yang harus segera dijembatani. Maka, kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai pendidikan Islam menjadi sesuatu yang mendesak.⁸ Disinilah penulis hadir bukan sebagai pengkritik, tetapi sebagai bagian dari solusi yang ingin berkontribusi dalam memperkaya pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Sungai Penuh, Jambi.

Melalui pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis digital yang penulis beri nama QIMA (*Qirā'ah* Imajinatif dan Aktif), Aplikasi ini dirancang sebagai alat bantu pengajaran yang interaktif, menyenangkan, dan

⁶ Salimna Birohmatin, and others, *Arabic Studies: 'Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching'*, 3.1 (2025), 1–10.

⁷ Akbar Al Fadillah and others, 'Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Berkelanjutan Melalui Program Integratif', 01.02 (2024), 247–57.

⁸ Diauddin Ismail and Dedi Kuswandi, 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital', 5.2 (2025) <<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>>.

kontekstual, dengan menggabungkan elemen visual, audio, serta aktivitas membaca yang mengasah keterampilan siswa secara aktif. QIMA tidak hanya menghadirkan *Mufradāt* yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi juga dilengkapi dengan fitur multimedia seperti audio bacaan, gambar ilustratif, dan kuis interaktif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman teks. Dalam pengembangannya, QIMA juga mengusung prinsip kemudahan akses dan fleksibilitas penggunaan, sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran daring maupun luring. Penulis meyakini bahwa melalui penggunaan aplikasi ini, proses pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* akan menjadi lebih dinamis dan mampu merespons kebutuhan belajar siswa secara lebih efektif.

Selain itu, QIMA juga diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru yang masih mengalami kendala dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan yang praktis namun tetap pedagogis, aplikasi ini dapat menjadi jembatan antara tuntutan pembelajaran abad ke-21 dengan kondisi nyata pendidikan di madrasah. Pendekatan pembelajaran tradisional, meskipun memiliki perannya, terkadang kurang efektif dalam mengatasi heterogenitas kemampuan siswa dan kurang mendorong kolaborasi aktif. Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi digital menawarkan potensi besar untuk mentransformasi proses pembelajaran. Aplikasi mobile, khususnya, telah terbukti mampu menyediakan lingkungan belajar yang interaktif, personal, dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pengembangan aplikasi pembelajaran yang spesifik untuk meningkatkan *Mahārah al-Qirā'ah* menjadi relevan untuk mengatasi keterbatasan metode konvensional dan menyediakan sumber belajar tambahan yang kaya.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah*. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* dengan menggabungkan

fitur-fitur interaktif dan materi pembelajaran yang relevan, serta mengimplementasikan prinsip-prinsip STAD untuk mendorong kolaborasi dan pencapaian kelompok. Dengan demikian, diharapkan Aplikasi QIMA tidak hanya menjadi alat bantu belajar, melainkan juga sebuah platform yang memotivasi siswa untuk berlatih dan menguasai *Mahārah al-Qirā'ah* secara mandiri maupun kolaboratif, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Sungai Penuh, Jambi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, aplikatif, dan menyenangkan. Dengan begitu, QIMA tidak hanya menjadi sebuah aplikasi, tetapi juga ruang dialog antara teknologi dan manusia dalam dunia pendidikan.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian agar tetap terarah dan tidak keluar dari fokus utama. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga kedalaman analisis serta relevansi terhadap tujuan penelitian. Oleh karena itu, studi ini secara khusus difokuskan pada:

1. Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah*.
2. *Mahārah al-Qirā'ah*.

Adapun subjek penelitian ialah siswa kelas X C MAN 1 Sungai Penuh, Jambi.

C. Rumusan Masalah

Melalui kajian awal, observasi lapangan, serta telaah literatur, peneliti mengidentifikasi adanya sejumlah persoalan yang saling berkaitan dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk menjadi panduan dalam mencapai tujuan penelitian, sekaligus sebagai pijakan dalam merumuskan strategi analisis data

dan interpretasi hasil. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi?
2. Bagaimana kelayakan aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Melalui penetapan tujuan yang jelas, penelitian ini diharapkan memiliki orientasi yang terukur dan terarah, baik dalam proses pengumpulan data, analisis, maupun penarikan kesimpulan. Dengan demikian, tujuan penelitian bukan hanya menjadi pedoman metodologis, tetapi juga menjadi indikator keberhasilan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi.
2. Untuk mengetahui kelayakan aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengguna aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Pengembangan Teori Pendidikan, Penelitian ini dapat memperkaya teori-teori pendidikan, khususnya terkait dengan aplikasi pembelajaran. Hal ini bisa menjadi referensi bagi pengembangan aplikasi pembelajaran yang lebih efektif.

- b. Referensi untuk Penelitian Lain, Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang aplikasi pembelajaran.
- c. Kontribusi pada Literasi Akademik, Penelitian ini memberikan kontribusi pada literasi akademik dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan aplikasi pembelajaran yang inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran, guru dapat menerapkan aplikasi ini untuk pembelajaran *al-Qirā'ah* siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.
- b. Pengembangan *al-Qirā'ah* siswa, Hasil penelitian dapat membantu siswa dalam pembelajaran *al-Qirā'ah* siswa melalui aplikasi pembelajaran yang lebih interaktif.
- c. Panduan Bagi Guru, Penelitian ini bisa menjadi panduan bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan aplikasi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- d. Kebijakan Pendidikan, Pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merumuskan kebijakan yang mendukung penerapan aplikasi pembelajaran.
- e. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa, Dengan aplikasi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan, siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan *al-Qirā'ah* siswa.

3. Manfaat Sosial

- a. Peningkatan Kompetensi Siswa, Dengan pembelajaran *al-Qirā'ah* siswa, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik maupun non-akademik di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian

ini tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 1 Sungai Penuh, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan di tingkat yang lebih luas.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu, Pengembangan aplikasi Pembelajaran *al-Qirā'ah* juga pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya pada tesis dan artikel berikut:

Pertama, pada tesis Adelia Ayu Saputri, dengan judul Pengembangan Media Digital *Mahārah al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung,⁹ Tahun 2023. Adapun hasil dari penelitian ini, *Pertama*, Produk berupa Media Digital Mahārah al-Qirā'ah yang telah dikembangkan peneliti dengan prosedur ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dengan hasil validasi para ahli terkait dengan kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan meliputi validasi ahli media dengan hasil presentase penilaian sebesar 95%, dan ahli materi dengan hasil presentase penilaian sebesar 91%. keseluruhan hasil presentase penilaian dari para ahli tersebut mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". Sementara pada respon peserta didik mendapatkan presentase penilaian sebesar 88%, dan mendapatkan kategori validasi "Sangat Baik". *Kedua*, Hasil implementasi pre-test dan post-test terhadap media digital Mahārah qira ah yang telah dikembangkan peneliti pada peserta didik kelas VIII E berjumlah 26 siswa. Peneliti mendapatkan presentase penilaian pre-test sebesar 59% dan post-test sebesar 85%, dan dengan hasil *Sig. (2-tailed) paired sample t-test* sebesar 0,000 dimana hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Digital *Mahārah Qira'ah* Dalam

⁹ Adelia Ayu Saputri, 'Pengembangan Media Digital *Mahārah al-Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung berjudul *Pengembangan Media Digital Mahārah al-Qirā'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Fokus utama dari penelitian tersebut adalah mengembangkan media digital sebagai sarana penunjang keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan Arab, namun penggunaannya masih terbatas pada perangkat komputer dan ruang kelas tertentu.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini mengangkat judul Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā'ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh Jambi. Penelitian ini berupaya mengembangkan sebuah aplikasi berbasis mobile (*Android*) yang dirancang secara interaktif. Aplikasi QIMA menyajikan fitur evaluasi, navigasi materi yang sistematis, dan antarmuka pengguna (*user interface*) yang mendukung pembelajaran mandiri serta fleksibel. Pendekatan ini mengakomodasi kebutuhan peserta didik masa kini yang lebih akrab dengan teknologi dan mengedepankan fleksibilitas dalam proses belajar.

Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada pendekatan teknologi dan tingkat integrasi pedagogis. Penelitian terdahulu masih bersifat konvensional dalam pemanfaatan media digital, sedangkan penelitian ini menawarkan inovasi dalam bentuk aplikasi mobile yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan tantangan pembelajaran abad ke-21. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan karakteristik peserta didik generasi digital native yang membutuhkan media pembelajaran yang responsif, menarik, dan mendukung pembelajaran personal.

Kedua, pada tesis Ani Amiruddin, dengan judul *Penerapan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Mahārah Al- al-Qirā'ah Peserta Didik Kelas XI MA di Attaufiq Padaelo Kabupaten Barru*, Tahun 2024.¹⁰ Impikasi dari penelitian ini berdasarkan hasil yang diperoleh, Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melakukan penelitian pada siklus I dilakukan pra-siklus untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan diperoleh nilai rata-rata peserta didik di kelas XI.1 hanya mencapai 70,69 kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 78,12 dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 82,63 dan pada siklus III nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 86,39. Di kelas XI.2 nilai rata-rata peserta didik pada pra-siklus hanya mencapai 67,68 kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 76,27 dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 82,13 dan pada siklus III nilai rata-rata peserta didik yang diperoleh yaitu 85,79. Hasil ini menunjukkan bahwa *Mahārah al-Qirā'ah* peserta didik mengalami peningkatan dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook*. Oleh sebab itu penelitian ini dapat menjadi masukan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif. Selain itu, penerapan media *scrapbook* dapat meningkatkan *Mahārah al-Qirā'ah* peserta didik. Hal inidikarenakan media *scrapbook* melatih peserta didik membaca, mengungkapkan ide atau gagasan serta melatih kreativitas. Oleh karena itu, penelitian ini dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru untuk melatih peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan di MA Attaufiq Padaelo, Kabupaten Barru, berjudul *Penerapan Media Scrapbook dalam Meningkatkan Mahārah al-Qirā'ah Peserta Didik Kelas XI*. Penelitian tersebut menekankan

¹⁰ Ani Amiruddin, 'Penerapan Media Scrapbook Dalam Meningkatkan *Mahārah al-Qirā'ah* Peserta Didik Kelas XI MA Di Attaufiq Padaelo Kabupaten Barru' (UIN Alauddin Makassar, 2024).

pada pemanfaatan media visual konvensional berupa *scrapbook* sebagai alat bantu dalam pembelajaran keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*). Media *scrapbook* dipilih karena bersifat kreatif dan merangsang minat baca siswa melalui desain menarik, kombinasi gambar, dan teks Arab yang disusun secara tematik. Penerapan media ini terbukti mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap teks bacaan, serta membantu mereka memahami konteks dan isi bacaan secara lebih konkret. Namun, pendekatan ini masih memiliki keterbatasan dari segi jangkauan teknologi, fleksibilitas penggunaan, dan kapasitas integrasi materi.

Scrapbook bersifat fisik dan tidak dapat diakses secara luas di luar ruang kelas. Selain itu, proses pembelajaran masih sangat bergantung pada pendampingan guru secara langsung, dan tidak sepenuhnya mengakomodasi pembelajaran mandiri berbasis teknologi. Berbeda dengan itu, penelitian terkini yang berjudul *Pengembangan Aplikasi QIMA sebagai Media Pembelajaran Mahārah al-Qirā'ah Siswa Kelas X MAN 1 Sungai Penuh* menghadirkan inovasi dalam bentuk aplikasi digital berbasis Android. Aplikasi QIMA dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan fleksibel, dengan menyajikan materi *al-Qirā'ah* secara terstruktur, fitur evaluasi otomatis, serta tampilan antarmuka yang ramah pengguna.

Dengan demikian, perbedaan utama antara kedua penelitian terletak pada jenis media yang digunakan, tingkat integrasi teknologi, serta pendekatan pembelajaran yang diadopsi. Penelitian terdahulu berfokus pada pemanfaatan media manual yang menumbuhkan kreativitas visual, sementara penelitian terkini menawarkan solusi digital yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik di era teknologi informasi. Aplikasi QIMA tidak hanya memperkaya konten pembelajaran, tetapi juga mendorong terciptanya proses pembelajaran yang mandiri, dinamis, dan menyenangkan.

Ketiga, pada tesis Yusril Muhammad Nur dengan judul, *Pengembangan Media Pembelajaran al-Qirā'ah Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024 Tahun 2025*.¹¹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengembangan media pembelajaran *al-Qirā'ah* ini menghasilkan aplikasi pembelajaran *al-Qirā'ah* yang diberi nama *Pro al-Qirā'ah* dengan pendekatan andragogi dan metode deduktif dalam menyampaikan materi. Aplikasi ini dapat diakses pada android. Pada Aplikasi *Pro al-Qirā'ah* memuat materi semester 1 yang terdapat dalam kitab mutammimah. Materi dalam aplikasi terdiri 2 bab, pada setiap subbab terdiri dari materi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, setiap babnya terdapat latihan soal yang semuanya disajikan dalam bahasa Arab. 2). Hasil analisis produk yang telah dikembangkan berawal dari hasil uji kelayakan para ahli, meliputi ahli materi dan ahli media. Hasil persentase rata-rata keseluruhan aspek yang dinilai oleh ahli media sebesar 84%, termasuk pada kategori "sangat layak", sedangkan dari ahli materi sebesar 76% termasuk pada kategori "sangat layak". 3). Aplikasi ini efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar *al-Qirā'ah* mahasiswa dengan nilai signifikansi uji Wilcoxon sebesar 0,001 dan hasil uji N-Gain Score dengan nilai mean (rata-rata) sebesar 0.7665 atau 76,65%.

Penelitian sebelumnya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran al-Qirā'ah Melalui Pendekatan Andragogi pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024* berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis prinsip *andragogi*. Pendekatan ini menekankan karakteristik peserta didik dewasa yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda dibandingkan pelajar

¹¹ Yusril Muhammad Nur, 'Pengembangan Media Pembelajaran *al-Qirā'ah* Melalui Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025).

pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa PUTM diposisikan sebagai pembelajar mandiri yang memiliki pengalaman belajar sebelumnya, motivasi internal yang tinggi, serta orientasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian tersebut dirancang untuk mendukung proses berpikir reflektif, pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), serta pengayaan bacaan yang relevan dengan konteks keulamaan dan keislaman kontemporer. Fokus utama penelitian ini terletak pada bagaimana mengintegrasikan materi *al-Qirā'ah* dengan pendekatan andragogi yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Sementara itu, penelitian terkini yang berjudul *Pengembangan Aplikasi QIMA sebagai Media Pembelajaran Mahārah al-Qirā'ah Siswa Kelas X MAN 1 Sungai Penuh* mengambil pendekatan yang berbeda, baik dari sisi target pengguna, desain media, maupun platform yang digunakan. Aplikasi QIMA dirancang untuk peserta didik jenjang menengah (remaja usia sekolah) yang berada dalam fase perkembangan kognitif dan afektif yang berbeda dengan mahasiswa. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini lebih bersifat pedagogis, dengan mempertimbangkan keterlibatan emosional, motivasi belajar eksternal, serta kebutuhan akan media yang menarik. Dengan demikian, perbedaan utama dari kedua penelitian ini terletak pada karakteristik sasaran pembelajaran, pendekatan teoritis yang digunakan (andragogi vs pedagogi), serta bentuk dan platform media yang dikembangkan. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada penguatan kapasitas kritis dan reflektif mahasiswa dalam konteks keulamaan, sementara penelitian ini lebih menyoroti pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan keterampilan membaca (*al-Qirā'ah*) siswa secara menyenangkan, mudah diakses, dan sesuai dengan dinamika era digital.

Keempat, pada artikel Riski Mulyati, dengan judul Penerapan Teknik STAD (*Student Team Achievement Devision*) Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* Siswa Kelas VII Di MTS Negeri 1 Tanjung Karang. Pada artikel ini menunjukkan bahwa, penerapan teknik pembelajaran student Team achievement division (STAD) telah berjalan dengan baik dilihat dari catatan lapangan nampak bahwa aktivitas siswa untuk belajar semakin meningkat. Kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa: Siklus I dilihat dari nilai post test kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa yang mencapai target hanya 33% sedangkan kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) yang tidak mencapai target sebanyak 66,6 %. Siklus II kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa yang mencapai target 54,4 % sedangkan kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa yang tidak mencapai target sebanyak 45,6 %. Siklus III kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa yang mencapai target 80,5 % sedangkan kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa yang tidak mencapai target sebanyak 19,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran student Team achievement division (STAD) yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kemahiran membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) siswa kelas VII D di MTs Negeri 1 Tanjung Karang.¹²

Kelima, pada artikel Arlina, dkk. Dengan judul Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Madani Marindal-1. Ditemukan hasil dari artikel ini bahwa berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan tiga

¹² Riski Mulyati, 'Penerapan Teknik STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Meningkatkan Kemampuan *Mahārah al-Qirā'ah* Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 1 Tanjung Karang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3.1 (2018), 10–27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>.

informan yang merupakan peserta didik di SMP Swasta Madani Marindal-1, dimana salah satunya mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Hal tersebut selaras dengan pendapat Wina Sanjaya yang mengatakan bahwa motivasi belajar pada peserta didik akan tinggi apabila mereka diberi peran dalam menentukan masalah yang akan diuji (Novrianti, 2014, p. 148). Meningkatnya motivasi belajar pada siswa tidak semata-mata terjadi begitu saja, akan tetapi merupakan buah dari hasil pola pikir kritis peserta didik dalam merancang permasalahan dan menemukan jawaban atau solusi dari permasalahan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Ansori dan Yennita bahwa apabila peserta didik belajar melalui pengalaman dan pengujian, maka akan melahirkan peserta didik yang mampu mengolah daya pikir kritisnya untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki pola pikir yang kritis dan mandiri dalam memecahkan suatu permasalahan (Astawa & Christiawan, 2020, p. 61).¹³

Keenam, pada artikel Arlina dkk. Dengan judul Implementasi Strategi STAD (Student Team Achievement Division) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Ditemukan hasil dari artikel ini bahwa Implementasi metode pembelajaran ini secara konsisten mendorong partisipasi aktif, semangat belajar yang tinggi, dan keterlibatan siswa yang lebih mendalam dalam materi Akidah Akhlak. Temuan ini memberikan konfirmasi yang kuat terhadap tujuan penelitian, dan menegaskan bahwa STAD bukan hanya sekadar sebuah metode, melainkan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu membawa inovasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Kebaruan dari penemuan ini terletak pada kontribusinya terhadap

¹³ Miza Nina Adlini, 'Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4.1 (2023), 52–63.

perkembangan pendekatan pembelajaran berbasis kelompok yang terfokus pada motivasi belajar siswa, dengan mempertimbangkan konteks dan karakteristik pembelajaran Akidah Akhlak.¹⁴

G. Landasan Teori

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi berasal dari kata *Application* yang menurut kamus Komputer Eksekutif (1993:9), *Application* adalah masalah yang memakai teknik pemrosesan data aplikasi biasanya mengacu pada komputasi yang diinginkan, atau pemrosesan data.¹⁵

Aplikasi juga dapat dipahami sebagai program berbasis perangkat lunak yang dijalankan pada sistem tertentu untuk memudahkan berbagai aktivitas manusia. Selain pengertian umum tersebut, istilah *aplikasi* juga memiliki beragam definisi yang dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya menurut Ali Zaki dan Smitdev *Community*, yang menjelaskan bahwa aplikasi adalah komponen yang berfungsi sebagai sarana untuk mengolah data serta mendukung berbagai aktivitas lain, seperti pembuatan dan pengelolaan dokumen maupun file.¹⁶

2. QIMA

QIMA (*Qirā'ah* Imajinatif dan Aktif) sebuah aplikasi edukatif yang penulis rancang sendiri sebagai bagian dari respon inovatif terhadap

¹⁴ Desi Sabtina, Dewi Aryanti, and Bilal Hafis, 'Implementasi Strategi STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan', 11.1 (2025), 123–33.

¹⁵ Minnah El Widdah and others, 'Attractive : *Innovative Education Journal*', 5.1 (2023).

¹⁶ Semantik Jurnal, Riset Ilmu, and Bahasa Budaya, 'Analisis Kemampuan Menyimak Informasi Dari Media Audio Pada Siswa Kelas VI SD Sebagai Bahasa Pemersatu Bangsa . Penguasaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Menjadi', 3 (2025).

kebutuhan siswa. QIMA hadir bukan sekadar sebagai alat bantu, tetapi sebagai teman belajar digital yang menyenangkan, efektif, dan mendalam. Aplikasi ini bertujuan utama untuk memudahkan siswa dalam memahami *al-Qirā'ah*, dengan menyajikan Mufradāt dalam bentuk yang lebih kontekstual, interaktif, dan berjenjang sesuai tingkat kognitif mereka. Keterampilan *al-Qirā'ah* (membaca), merupakan salah satu aspek fundamental dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa. *al-Qirā'ah* tidak hanya menuntut penguasaan fonologi dan sintaksis, tetapi juga pemahaman kosakata (*Mufradāt*) secara kontekstual. Dalam konteks pendidikan madrasah, sering kali ditemukan kendala dalam hal penguasaan *Mufradāt* yang menyebabkan rendahnya daya serap siswa terhadap teks bacaan berbahasa Arab.

Menanggapi permasalahan tersebut, penulis mengembangkan sebuah aplikasi digital yang diberi nama QIMA (*Qirā'ah* Imajinatif dan Aktif), yang di dalam aplikasi ini telah dimuat fitur evaluasi, navigasi materi yang sistematis, dan mengelompokkan Mufradāt berdasarkan tema. Dalam konteks implementasi di MAN 1 Sungai Penuh, aplikasi ini diharapkan mampu menjadi solusi alternatif terhadap permasalahan rendahnya pemahaman teks *al-Qirā'ah* pada siswa kelas X. Secara teoretis, pengembangan dan implementasi QIMA (*Qirā'ah* Imajinatif dan Aktif) merujuk pada teori *Cognitive Load* oleh John Sweller,¹⁷ yang mana ia menjelaskan bahwa media visual dapat mengurangi beban kognitif dengan menyajikan informasi dalam format yang lebih mudah diproses

Penggunaan QIMA tidak hanya mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mendorong terwujudnya pembelajaran berbasis digital yang aktif, partisipatif, dan kontekstual. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya menjadi alat bantu teknis, melainkan juga

¹⁷ Menggunakan Kartu and Desa Klatakan, 'Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini', I.August (2024), 1–14.

instrumen pedagogis yang mampu menjembatani teori dengan praktik pembelajaran yang efektif. Sebagai produk inovasi yang dikembangkan oleh penulis, QIMA merepresentasikan kontribusi nyata terhadap penguatan literasi bahasa Arab melalui pemanfaatan teknologi. Aplikasi ini dirancang berdasarkan kebutuhan lapangan, didukung oleh teori yang relevan, dan dikembangkan dengan pendekatan yang berorientasi pada peserta didik. Oleh karena itu, QIMA memiliki urgensi dan signifikansi yang tinggi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran *al-Qirā'ah* di lingkungan madrasah

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD), terdapat beberapa prosedur yang perlu diikuti agar pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai.

1) Penyampaian Materi

Guru menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Penyampaian dapat dilakukan melalui berbagai metode, salah satunya *guided discovery* (penemuan terbimbing), yang dapat berlangsung dalam satu kali pertemuan atau lebih sesuai kebutuhan. Intinya, guru berperan sebagai pemberi arahan awal dan mengarah konsep inti yang harus dipahami siswa.¹⁸

2) Tes Awal Individu

Setelah penyajian materi, guru memberikan tes atau kuis individu untuk mengukur kemampuan awal siswa. Hasil tes ini berfungsi sebagai nilai dasar (*baseline*) yang akan dibandingkan

¹⁸ Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. by Rose KR (Depok, Seleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).

dengan hasil tes selanjutnya, sehingga perkembangan tiap siswa dapat terpantau.¹⁹

3) Pembentukan Kelompok

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 orang. Keanggotaan kelompok bersifat heterogen, mencakup variasi kemampuan akademik (tinggi, sedang, rendah), latar belakang budaya, maupun gender. Komposisi kelompok ini dirancang agar setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar dari teman sebaya, sekaligus memupuk sikap saling menghargai dalam keberagaman.²⁰

4) Tugas Kelompok

Setiap kelompok diberi tugas terkait materi yang sudah dipelajari. Mereka diminta mendiskusikan tugas tersebut, saling membantu memahami, serta bersama-sama mencari jawaban. Guru menyiapkan bahan diskusi sedemikian rupa agar mendorong pencapaian kompetensi dasar yang ditargetkan. Tujuan tahap ini adalah memastikan semua anggota kelompok menguasai materi melalui proses interaksi dan kerja sama.²¹

2) Tes Individu Lanjutan

Setelah kegiatan kelompok, guru kembali memberikan tes individu. Tes ini bertujuan menilai sejauh mana setiap siswa memahami materi setelah melalui diskusi kelompok. Dengan

¹⁹ Lindsa Elvina And Others, 'Improve Activities And Learning Outcomes Biology Through Learning Methods Class Student Stad Type Cooperative Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPPEN)', 5.1 (2024), 44–47.

²⁰ A P Adi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Pemrograman ...', *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 5.2 (2024), 91–98 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/49031/40852>>.

²¹ Weryanti Laen Langi' Grace Sombotasik, Irene Hendrika Ramopoly, 'Penerapan Model Pembelajaran *Cooperativ Learning Type Stad* Berbantuan Media Ular Tangga Numerasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II UPT SDN O4 Makale Utara 1,2,3', 19.1978 (2025), 5381–94.

demikian, penilaian tidak hanya menekankan pada hasil kelompok, tetapi juga tanggung jawab individu.²²

3) Refleksi dan Penguatan Materi

Guru memfasilitasi siswa untuk membuat rangkuman dari pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, guru memberikan penekanan kembali pada poin-poin penting materi sebagai bentuk penguatan dan klarifikasi. Langkah ini penting agar pemahaman siswa lebih mendalam dan terhindar dari miskonsepsi.²³

4) Pemberian Penghargaan

Tahap terakhir adalah pemberian penghargaan kepada kelompok. Penghargaan didasarkan pada peningkatan hasil belajar individu dari nilai awal hingga nilai kuis setelah diskusi. Dengan demikian, setiap anggota kelompok berkontribusi pada skor kelompok, dan keberhasilan kolektif dicapai melalui upaya individu.²⁴

3. *Mahārah al-Qirā'ah*

a. Pengertian *Mahārah al-Qirā'ah*

Secara bahasa, *al-Qirā'ah* berarti membaca. Membaca adalah aktivitas aktif yang melibatkan pikiran dan penglihatan untuk memperoleh makna dari teks tertulis. Tujuan membaca meliputi tiga aspek, *Pertama*, Intelektual dan kognitif, yakni memperoleh pengetahuan. *Kedua*, Praktis dan referensial, yaitu memahami

²² Muhamad Fachrul Rozzy, Kurniati, and Syarifuddin, 'Penerapan Model STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bahasa Arab Pada Siswa Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Bogor', *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 4.1 (2024), 53–56.

²³ Aris Shohimin.

²⁴ A N Firdaus, A Mustafidin, and S Ratnawati, 'Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Student Teams Achievement Division (STAD) Di MA. Darul Amanah Bedono Kabupaten Semarang', *An-Nasyi'in: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1.1 (2025), 31–39.

petunjuk atau cara melakukan sesuatu. *Ketiga*, Afektif dan emosional, yaitu memenuhi kebutuhan perasaan dan psikis.²⁵

Menurut Fahrurrozi *Mahārah al-Qirā'ah* atau keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.²⁶

Sedangkan menurut Hermawan, keterampilan membaca atau *Mahārah al-Qirā'ah* adalah kemampuan mengenali dan memahami sesuatu yang tertulis dan mendapatkan makna atas pembacaan tersebut. Membaca ialah aktivitas yang dilakukan pembaca terhadap objek baca berupa teks dan dilakukan secara langsung sehingga melibatkan bahasa lisan dan bahasa tulis sebagai usaha untuk mendapatkan makna yang obyektif. Membaca bertujuan untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis teks yang memiliki unsur isi bacaan, kata-kata yang membawa makna dan teknik visual.

Dari beberapa pengertian keterampilan membaca di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bahasa Arab merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami teks ataupun tulisan berupa lambang-lambang tulis dalam bahasa Arab yang ditulis oleh penulis dengan tujuan untuk menyampaikan pesan

²⁵ Ali Mufti and others, 'Socrative , Quizizz , and Google Form as Online-Based Evaluation Tools for Maharah Al- Qirā ' Ah Learning', 2022, 120–36 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.14229>>.

²⁶ Putri Putri, 'Mafhum *Mahārah al-Qirā'ah* dan *Mahārah Kitabah*', *Islamic Education*, 2.2 (2022), 1–5 <<https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>>.

maupun informasi. Keterampilan membaca juga seringkali dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam institusi pendidikan.

b. Tujuan pembelajaran *al-Qirā'ah*

Adapun tujuan dari pembelajaran Mahārah qiraah adalah untuk mengenal huruf hijaiyah yang sudah tersusun menjadi kata maupun kalimat dan mampumengucapkannya dengan baik dan benar serta untuk mengerti atau memahami arti dan makna dari kalimat yang tertulis.²⁷ Sedangkan sumber lain menegaskan tujuan dari pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* ini dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu: pertama tingkat pemula (Layes et al., 2015), ialah mengenali lambang-lambang atau huruf dengan intonasi dan makhrāj yang tepat serta memahami arti kata, kedua untuk tingkat menengah, yaitu menemukan ide pokok dan ide penunjang, menghubungkan ide-ide tersebut dan mengungkapkan kembali isi bacaan singkat, dan yang ketiga adalah tingkat lanjut, yaitu memahami atau menafsirkan isi bacaan, membuat point-point penting dari bacaan dan menguraikan kembali isi dari berbagai macam bacaan²⁸.

Menurut Muhammad Ali Al-Khuli tujuan pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* secara umum meliputi antara lain:²⁹

- 1) Sebagai penelitian atau pengkajian, dalam hal ini peneliti hanya membaca teks yang berkaitan dengan penelitiannya.
- 2) Sebagai rangkuman atau kesimpulan, membaca dengan

²⁷ Moh Nurul Huda, Ahmad Faiz Nurrosyid, and Akhmad Bayu Aji, 'Implementasi Metode *al-Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri', *Alfakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5.2 (2021), 79–93.

²⁸ Ahmad Ibnu Ridwan, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini, 'Pengembangan *Mahārah al-Qirā'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17.1 (2024), 202–26 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>>.

²⁹ R. Nurhayati, N., Agustin, D., & Purnamasari, 'Penerapan Model Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.1 (2020), 1–10.

teliti dan mendalam agar menemukan pokok pikiran dalam bacaan tersebut.

- 3) Membaca dengan tujuan memberi pengumuman. Seperti penyiar radio, reporter televisi, dll.
- 4) Membaca karena ujian, ketika seorang akan melaksanakan ujian maka ia akan membaca dengan teliti, fokus dan penuh konsentrasi.
- 5) Sebagai tujuan refreshing dan hiburan. Karena sebagai hiburan semata, maka tidak semua materi dibaca hanya sebagian tertentu yang dibaca.
- 6) Membaca sebagai tujuan ibadah, seperti membaca Alquran merupakan ibadah bagi umat islam.

c. Jenis-jenis *al-Qirā'ah*

Mahārah al-Qirā'ah dilihat dari segi penyampaiannya dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

- 1) *al-Qirā'ah jahriyyah* (membaca keras atau membaca nyaring)

al-Qirā'ah jahriyyah adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan bentuk tertulis berupa kata-kata atau kalimat. Membaca nyaring biasanya dilakukan oleh peserta didik pemula dengan tujuan memperdengarkan bacaan kepada pendidik dan menilai bacaan tersebut secara pribadi maupun dinilai oleh pendidik. Aktivitas membaca nyaring biasanya dilakukan dalam praktik pengucapan huruf atau praktik makharijul huruf.³⁰

al-Qirā'ah jahriyyah ini sangat penting pada

³⁰ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, 4th edn (Malang: UIN Maliki Press, 2016, 2016).

pembelajaran tingkat pertama, karena jenis qiraah ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. *al-Qirā'ah* ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran. Pada tahap ini mereka perlu diperkenalkan dengan bunyi-bunyi huruf Arab dan dilatihkan pelafalnya. Bahasa Arab memiliki beberapa bunyi yang karakteristiknya berbeda dengan bunyi bahasa Indonesia, sehingga perlu dilatihkan pembacaannya secara khusus.³¹

2) *al-Qirā'ah Ṣāmitah* (membaca dalam hati)

Jenis membaca diam yaitu membaca dengan kecermatan visual dan pemrosesan makna secara cermat dan tidak diucapkan. Aktivitas membaca diam berkaitan dengan membaca untuk mendapatkan pemahaman terkait teks yang sedang dibaca, khususnya teks dalam bahasa Arab yang memerlukan unsur bahasa sebagai pengetahuan penunjang lain. Dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab, biasanya aktivitas membaca nyaring memiliki frekuensi yang lebih banyak dibandingkan dengan membaca diam.³²

al-Qirā'ah Ṣāmitah dilakukan oleh mata dan pikiran atau disebut juga dengan membaca dalam hati. Pada waktu waktu mata melihat tulisan, pikiran berusaha memahami arti serta pesannya. *al-Qirā'ah Ṣāmitah* ini merupakan keterampilan bahasa yang sangat penting yang

³¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by E. Kuswandi, 6th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

³² Teuku Sanwil, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

seharusnya diperoleh oleh pembelajar bahasa. Karena dengan keterampilan ini peserta didik dengan mudah menambah pengetahuan serta mengembangkan kemampuannya dalam memahami teks.³³

d. Indikator Keberhasilan *Mahārah al-Qirā'ah*

Secara umum tujuan pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* sebagai berikut:³⁴

- 1) Membaca dengan lancar, cermat, dan tepat
- 2) Menentukan arti kosakata dalam konteks tertentu
- 3) Menemukan fakta atau informasi tersurat dan tersirat dalam teks
- 4) Menemukan ide pokok dalam paragraph
- 5) Menghubungkan ide pendukung dalam bacaan
- 6) Menerjemahkan kalimat dalam teks
- 7) Menyimpulkan ide pokok bacaan
- 8) Menemukan judul bacaan
- 9) Mengomentari dan mengkritisi isi bacaan.

Indikator *Mahārah al-Qirā'ah* diatas masih sangat umum.

Oleh karena itu perlu adanya indikator khusus yang lebih spesifik.

Syaiful Musthofa dalam bukunya mengungkapkan indikator khusus pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* yang dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa yaitu:³⁵

- 1) Tingkat pemula (*mubtadi'*), meliputi: mengenali huruf-huruf, makhraj, dan intonasi bacaanya, memahami cara baca harakat, mampu membedakan kata dan kalimat,

³³ Fauzana Annova dan Nur Atika Rima Ulinnuha, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by Rehani (Padang: Rumahkayu Pustaka, 2023).

³⁴ Moh Ainin, *Penilaian Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2023, 2023).

³⁵ Teuku Sanwil, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, ed. by Moh Zulkifli Paputungan (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

menemukan kata kunci dan memahami arti kata dalam kalimat

- 2) Tingkat menengah (*mutawassit*), meliputi menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas, memahami hubungan antar ide dalam suatu teks bacaan, menceritakan kembali isi bacaan (paragraf) dengan singkat
- 3) Tingkat lanjut, meliputi: menemukan kalimat utama dan kalimat penjelas, menafsirkan isi bacaan, memahami inti dari sebuah teks bacaan, menceritakan kembali teks bacaan dengan genre yang berbeda-beda.

Seringkali pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* masih menggunakan metode konvensional dimana pembelajaran berpusat pada guru sedangkan siswa pasif dalam pembelajaran. Padahal pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajarannya agar siswa terlatih membaca teks berbahasa Arab.³⁶ Oleh karenanya penelitian ini akan menerapkan media digital agar dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, aktif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

e. Materi

Materi pembelajaran adalah informasi, keterampilan, dan sikap yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Materi ini dapat berbentuk konsep, fakta, prosedur, atau prinsip yang dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik.³⁷

Materi pembelajaran yang disusun dengan baik berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media

³⁶ Ishak dan Fitriyanti, *Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Mahārah Qirā'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab*.

³⁷ Regina Ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Regina Ade Darman (Padang: Gupedia.com, 2020).

pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih efektif dan interaktif. Untuk memastikan materi tersusun secara sistematis, diperlukan kisi-kisi sebagai pedoman dalam pengembangan dan evaluasi.

Berikut adalah kisi-kisi materi dalam media pembelajaran:³⁸

- 1) Kompetensi Dasar, Menentukan keterampilan atau pengetahuan yang harus dikuasai siswa setelah belajar.
 - 2) Indikator Pembelajaran, Mengidentifikasi aspek yang akan diukur dalam proses pembelajaran.
 - 3) Isi Materi, Memilih dan menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
 - 4) Metode Penyampaian, Menentukan cara penyajian materi dalam media pembelajaran, seperti video, teks, animasi, atau kombinasi berbagai format.
 - 5) Evaluasi dan Umpan Balik, Mempersiapkan instrumen penilaian untuk mengukur keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi.
- f. Materi *al-Qirā'ah* Kelas X MA

Pemilihan materi *al-Qirā'ah* yang diterapkan di kelas X MA di MAN 1 Sungai Penuh merupakan hasil dari saran langsung guru bidang studi Bahasa Arab dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Guru bidang studi merekomendasikan materi yang dianggap paling sesuai untuk mendukung pemahaman dasar mereka dalam *al-Qirā'ah*, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Materi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan beliau terhadap tingkat pemahaman siswa serta relevansinya dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Materi dalam pembelajaran *al-Qirā'ah*, yaitu

³⁸ Ibid.

إلى سوق المركزي و الهواية و الغذاء الصحي

Tabel 1. 1 Materi 1

الحياة اليومية

سُلَيْمَانُ لَهُ هَوَايَاتٌ كَثِيرَةٌ، مِنْهَا: لِقْرَاءَةُ، وَالرَّسْمُ، وَالْمُرَاسَلَةُ، وَكُرَةُ لَقَدَمٍ، وَتَنِيسُ لَطَّائِلَةٍ، وَكُرَةُ لَسَلَّةٍ، وَالْكُرَةُ لَطَّائِرَةٌ، وَالتَّصْوِيرُ، وَالصِّحَافَةُ.

يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ فِي أَوْقَاتِ لَفْرَاقٍ لِكُتُبٍ لَدِينِيَّةٍ وَالْعَامَّةِ وَالْمَجَلَّاتِ وَالْجَرَائِدِ. وَيَشْتَرِي سُلَيْمَانُ كِتَابًا جَدِيدًا كُلَّ شَهْرٍ. وَهُوَ الْآنَ يَمْلِكُ مَكْتَبَةً كَبِيرَةً فِي لَبَيْتٍ، وَيُنَظِّمُ لِكُتُبٍ عَلَى الرُّفُوفِ بِشَكْلِ جَمِيلٍ.

وَفِي أَوْقَاتِ لَفْرَاقٍ يَلْعَبُ سُلَيْمَانُ كُرَةَ لَقَدَمٍ وَتَنِيسَ لَطَّائِلَةٍ وَكُرَةَ لَسَلَّةٍ وَالْكُرَةَ لَطَّائِرَةً، وَيُمَارِسُ لَتَّصْوِيرَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ، فَهُوَ يَسْتَحْدِمُ آلَةَ التَّصْوِيرِ وَيُصَوِّرُ بِهَا لَطَّبِيعَةَ وَالْمَنَاطِرَ وَالنَّاسَ.

وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرَسُمُ سُلَيْمَانُ لِمَنَاطِرَ وَالْحَيَوَانَاتِ وَالْأَشْجَارِ، فَهُوَ يَذْهَبُ إِلَى لَمَزَارِعِ وَالْبَسَاتِينِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ يَرَسُمُهَا. وَأَحْيَانًا يَذْهَبُ إِلَى حَدِيقَةِ لِحَيَوَانَاتٍ وَيَرَسُمُ لِحَيَوَانَاتٍ مِثْلَ الْفِيلِ وَالْأَسَدِ وَالْقِرْدِ وَغَيْرِهَا.

وَلِسُلَيْمَانَ أَصْدِقَاءُ كَثِيرُونَ، فَهُوَ يَكْتُبُ لِرَّسَائِلِ وَيُرْسِلُهَا إِلَيْهِمْ، وَفِي أَيَّامِ لَعُطْلَةٍ لِقَادِمَةٍ سَيَزُورُ سُلَيْمَانُ أَصْدِقَاءَهُ فِي خَارِجِ لِمَدِينَةٍ.

Tabel 1. 2 Materi 2

الهواية

فِي يَوْمٍ مِنْ أَيَّامِ الْعُطْلَةِ ذَهَبَ أَمِينٌ وَصَدِيقُهُ أَدِيبٌ إِلَى السُّوقِ الْمَرْكَزِيِّ لِشِرَاءِ

بَعْضِ الْحَوَائِجِ. إِنَّجَهَ الصَّدِيقَانِ أَوَّلًا إِلَى قِسْمِ الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ الْمَعْلَبَاتِ فَأَخَذَ أَمِينٌ فِيهِ عَصِيرَ الْبُرْتُقَالِ وَأَخَذَ أَدِيبٌ. غُلْبَةً مِنْ عَصِيرِ الْعِنَبِ. ثُمَّ تَبَّحَّهَا إِلَى قِسْمِ الْفَوَاكِهِ فَأَخَذَ أَمِينٌ كَيْلُوا مِنَ التَّمْرِ، وَأَخَذَ أَدِيبٌ كَيْلُوا مِنَ الثَّقَاحِ.

ثُمَّ إِنَّجَهَ الصَّدِيقَانِ إِلَى قِسْمِ الْمَلَابِسِ الْجَاهِزَةِ، فَأَخْضَرَتْ هُمَا الْبَائِعَةُ بَعْضَ الْقُمَصَانِ وَالْفَنَائِلَاتِ مِنْ آخِرِ طِرَازٍ وَمِنْ كُلِّ صِنْفٍ وَمِنْ كُلِّ لَوْنٍ فَاخْتَارَ أَمِينٌ قَمِيصًا وَذَهَبَ إِلَى غُرْفَةِ الْقِيَاسِ وَجَرَّبَ أَنْ يَلْبَسَ الْقَمِيصَ وَلَكِنَّهُ وَجَدَهُ أَصْغَرَ مِنْ مَقَاسِهِ فَطَلَبَ مِنَ الْبَائِعَةِ أَنْ تُخْضِرَ لَهُ مَقَاسًا أَكْبَرَ يُنَاسِبُهُ، أَمَّا أَدِيبٌ فَاشْتَرَى الْفَنَائِلَةَ الْمَصْنُوعَةَ مِنَ الْقُطْنِ وَبَعْدَ أَنْ جَرَّبَهَا فِي غُرْفَةِ الْقِيَاسِ وَجَدَهَا تُنَاسِبُهُ، ثُمَّ ذَهَبَ الصَّدِيقَانِ إِلَى الْمَحَاسِبِ وَدَفَعَا الثَّمَنَ عِنْدَهُ. وَبَعْدَ ذَلِكَ خَرَجَا مِنَ السُّوقِ الْمَرْكَزِيِّ وَرَجَعَا إِلَى بَيْتَيْهِمَا مَسْرُورَيْنِ.

(لِلدُّكْتُورِ د. هِدَايَةِ وَآخَرُونَ، ١٩٩٩م، ص: ٨٩ بِتَصْرُفٍ)

Tabel 1. 3 Materi 3

الغذاء الصحي

والغذاء الصَّحِيّ هو الغذاء الذي يَشْمَلُ على عِدَّةِ عناصرٍ، وهي إيديروكربون وبروتين وفيتامين وملح معدني وقادة دهنية. العنصر الأول: الإيديروكربون وهو يُزَوِّدُ الجسمَ بالطاقة والحرارة. ومن الأطعمة الغنيّة به الأرزُّ والقمح والدُّرَّةُ وغيرها.

العنصر الثاني: البروتين وهو من عناصر الغذاء الهامّة للجسمِ لمُساعدَةِ الإنسانِ على التَّمَوُّ ومُقاومةِ الأمراضِ. ومن الأطعمة الغنيّة به اللَّحْمُ والسَّمَكُ والْبَيْضُ والْبَقَرُ وغيرها.

العُنْصُرُ الثالث: الفيتامين وهو عنصرٌ مِنَ الموادِّ اللازمةِ لِإِصْلاحِ الخَلايا النَّالِفةِ. يوجدُ مثلاً في بعضِ الأَطْعَمَةِ مثل الخُضْرَواتِ وَالْفَاكِهَةِ الطَّازِجَةِ وَاللِّيمونِ وَاللَّبَنِ وَالتِّينِ وَغيرِها.

العُنْصُرُ الرابع: المِلْحُ المعدنيّ وهو ضروريٌّ لِنُموِّ الجِسمِ وَدَوَامِ الصِّحَّةِ. يوجدُ مثلاً في لَحْمِ اللَّحْمِ وَالسَّمَكِ وَالْبَيْضِ وَغيرِها.

العُنْصُرُ الخامس: هو المَادَّةُ الدُّهْنِيَّةُ، وهي مثل الإيدىروكربون تُزَوِّدُ الجِسمَ بِالْحَرارةِ وَالطَّاقةِ. وتوجدُ مثلاً في بعضِ الأَطْعَمَةِ التي تَشْمَلُ على الزُّبْدِ وَالسَّمْنِ وَالزَّيْتِ وَغيرِها.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca dan menyediakan referensi yang berguna untuk penelitian di masa depan. Penulis membagi penelitian ini ke dalam empat bab sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Metode penelitian, terdiri tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab III : Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri tentang hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir, dan keterbatasan penelitian.

Bab IV : Penutup, terdiri dari simpulan produk, saran

pemanfaatan produk, dan pengembangan produk lebih lanjut.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan aplikasi QIMA untuk *Mahārah al-Qirā'ah* di MAN 1 Sungai Penuh, Jambi, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis telah mengembangkan aplikasi QIMA dengan menerapkan tahapan-tahapan dalam model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari: *Pertama*, Analisis (*Analyze*) yang mana ditemukan kendala dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā'ah* yang kurang efektif. *Kedua*, Perancangan (*Design*), merancang tujuan dan materi pembelajaran yang interaktif. *Ketiga*, Pengembangan (*Development*), mengembangkan QIMA sehingga menjadi aplikasi media pembelajaran yang interaktif. *Keempat*, Implementasi (*Implementation*), media diterapkan dalam pembelajaran dan mendapatkan respons positif dari siswa. dan *Kelima*, Evaluasi (*Evaluation*), media terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa berdasarkan uji statistik yang signifikan.
2. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli, diperoleh persentase penilaian sebagai berikut: dari ahli media 1 peneliti memperoleh nilai mencapai 93% dan ahli media 2, penilaian mencapai 90% dari skala maksimal 100%, dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi 1, peneliti memperoleh persentase penilaian sebesar 82%, dan ahli materi 2 88% yang diklasifikasikan dalam kategori “Sangat Layak”.

Selain itu, dari hasil respons guru mata pelajaran nahwu, diperoleh persentase penilaian sebesar 96%, yang juga termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dengan melihat persentase penilaian tersebut, media pembelajaran ini dinyatakan “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā’ah*. Oleh karena itu, berdasarkan data kelayakan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi QIMA yang dikembangkan penulis telah terbukti layak untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *Mahārah al-Qirā’ah*. Selanjutnya, berdasarkan lembar respons siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, diperoleh persentase penilaian sebesar 90% dengan kategori “Sangat Layak”.

3. Pengembangan aplikasi QIMA dalam pembelajaran *Mahārah al-Qirā’ah* di MAN 1 Sungai Penuh, terbukti efektif dalam mendukung proses belajar siswa. Keefektifan ini didasarkan pada data peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan hasil analisis, persentase nilai *pre-test* menunjukkan angka 62%, sementara pada *post-test* meningkat menjadi 86%. Selain itu, hasil Uji-t (*Paired Sample T-test*) menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan pengembangan aplikasi QIMA di kelas X C MAN 1 Sungai Penuh, Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa, Pengembangan Aplikasi QIMA Untuk *Mahārah al-Qirā’ah* Kelas X MAN 1 Sungai Penuh, Jambi. Terdapat peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan aplikasi QIMA, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk berbagai pihak terkait:

1. Untuk pihak sekolah, diharapkan agar dapat mendukung Guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dukungan ini dapat diwujudkan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer, jaringan internet yang stabil, dan proyektor di ruang kelas. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk mengadakan pelatihan atau *workshop* bagi guru-guru, guna meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.
2. Untuk para guru, disarankan agar dapat memanfaatkan aplikasi QIMA secara maksimal dalam mengajar. Aplikasi ini diharapkan mampu membantu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru juga perlu terus mengembangkan keterampilan dalam mengoperasikan media platform seperti canva atau media berbasis teknologi lainnya, agar pembelajaran menjadi lebih variatif dan interaktif. Selain itu, evaluasi berkala terhadap penggunaan media ini penting dilakukan, dengan memperhatikan respons dan hasil belajar siswa, sehingga efektivitas media pembelajaran dapat terus dipantau dan ditingkatkan.
3. Adapun untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media aplikasi dengan inovasi yang lebih kreatif dan interaktif. Misalnya, menambahkan fitur-fitur seperti kuis interaktif, simulasi, atau elemen permainan edukatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam

pembelajaran. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas cakupan subjek penelitian, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dalam konteks pembelajaran yang lebih luas. Dengan demikian, efektivitas pengembangan aplikasi QIMA dapat diuji dan dianalisis secara lebih mendalam. Integrasi dengan teknologi lainnya juga perlu dipertimbangkan, agar tercipta aplikasi pembelajaran berbasis teknologi yang semakin relevan dan efektif di era digital saat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Hanafi, *Metodologi Penelitian Berparadigma Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Hakim Publishing, 2023)
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by E. Kuswandi, 6th edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019)
- Adi, A P, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Pemrograman ...', *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 5 (2024), 91–98
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/49031/40852>>
- Adlini, Miza Nina, 'Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4 (2023), 52–63
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Amiruddin, Ani, 'Penerapan Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Maharah Al-Qira' Ah Peserta Didik Kelas XI MA Di Attaufiq Padaelo Kabupaten Barru' (UIN Alauddin Makassar, 2024)
- Andi Asari et al., *Pengantar Statistika* ((Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, ed. by Rose KR (Depok, Seleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020)
- Atep Sujana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Depok, Seleman, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2020)

Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, 4th edn (Malang: UIN Maliki Press, 2016, 2016)

Elvina, Lindsa, Lumban Tobing, Siti Zahara Saragih, and Rena Mahriani, 'IMPROVE ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES BIOLOGY THROUGH LEARNING METHODS CLASS STUDENT STAD TYPE COOPERATIVE Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMAPEN)', 5 (2024), 44–47

Fadillah, Akbar Al, Egianisa Br Sitepu, Nur Syifa Arida, and Rana Sinta, 'Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Berkelanjutan Melalui Program Integratif', 01 (2024), 247–57

Fauzana Annova dan Nur Atika Rima Ulinnuha, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. by Rehani (Padang: Rumahkayu Pustaka, 2023)

Firdaus, A N, A Mustafidin, and S Ratnawati, 'Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Melalui Model Student Teams Achievement Division (STAD) Di MA. Darul Amanah Bedono Kabupaten Semarang', *An-Nasyi'in: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (2025), 31–39

Grace Sombotasik, Irene Hendrika Ramopoly, weryanti Laen Langi', 'Penerapan Model Pembelajaran Cooperativ Learning Type Stad Berbantuan Media Ular Tangga Numerasi Umtuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siawa Kelas II UPT SDN O4 Makale Utara 1,2,3', 19 (2025), 5381–94

Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)

Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)

Huda, Moh Nurul, Ahmad Faiz Nurrosyid, and Akhmad Bayu Aji, 'Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul

- Mubtadiin Lirboyoy Kediri', *Alfakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5 (2021), 79–93
- Ishak dan Fitriyanti, *Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab*
- Ismail, Diauddin, and Dedi Kuswandi, 'Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital', 5 (2025)
<<https://doi.org/10.59818/jpi.v5i2.1527>>
- Jurnal, Semantik, Riset Ilmu, and Bahasa Budaya, 'Analisis Kemampuan Menyimak Informasi Dari Media Audio Pada Siswa Kelas VI SD Sebagai Bahasa Pemersatu Bangsa . Penguasaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Menjadi', 3 (2025)
- Karimun Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)
- Kartu, Menggunakan, and Desa Klatakan, 'Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini', I (2024), 1–14
- Magdalena, Ina, Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, dan Adinda Rahma Ishaq., 'Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04.', *Nusantara 3, No. 2 (2021): 150-65.*, 2021
- Moh Ainin, *Penilaian Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2023, 2023)
- Mufti, Ali, Maksudin Maksudin, R Umi Baroroh, Agung Setiyawan, Universitas Islam Negeri, and Sunan Kalijaga, 'Socrative , Quizizz , and Google Form as Online-Based Evaluation Tools for Maharah Al- Qirā ' Ah Learning', 2022, 120–36 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i2.14229>>

- Mulyati, Riski, 'Penerapan Teknik STAD (Student Teams Achievement Devision) Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Al Qiro'ah Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri 1 Tanjung Karang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3 (2018), 10–27 <<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Nur Atika Rima Ulinnuha, *Observasi Langsung* (Sungai Penuh, Jambi)
- Nurhayati, N., Agustin, D., & Purnamasari, R., 'Penerapan Model Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2020), 1–10
- Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017)
- Pemikiran, Studi Komparasi, and Agung Setiyawan, 'KONSEP PENDIDIKAN MENURUT AL- GHAZALI DAN AL-FARABI', 51–72
- Putri, Putri, 'Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah', *Islamic Education*, 2 (2022), 1–5 <<https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>>
- Regina Ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by Regina Ade Darman (Padang: Gupedia.com, 2020)
- Retnaningsih, Duwi, 'Tantangan Dan Strategi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0.*, 2019, 23–30
- Ridwan, Ahmad Ibnu, Akhmad Alim, and Abdul Hayyie Alkattini, 'Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah

Negeri 4 Bogor', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17 (2024), 202–26
<<https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>>

Rozzy, Muhamad Fachrul, Kurniati, and Syarifuddin, 'Penerapan Model STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bahasa Arab Pada Siswa Pondok Pesantren Nurul Iman Kabupaten Bogor', *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 4 (2024), 53–56

Sabtina, Desi, Dewi Aryanti, and Bilal Hafis, 'Implementasi Strategi STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan', 11 (2025), 123–33

Saputri, Adelia Ayu, 'Pengembangan Media Digital Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung' (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)

Sodikin, Unang, Dedi Supriadi, Maryanton Nur Shamsul, Pondok Pesantren, Uwais Al-qorni Bogor, Politeknik Negeri Baubau, and others, 'INOVASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA POST TRUTH : TANTANGAN DAN', 4 (2025), 346–62

Studies, Arabic, 'Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching', 3 (2025), 1–10

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Pendidikan*

———, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 22nd edn (Bandung: Alfabeta, 2015)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 22nd edn (Bandung: Alfabeta, 2019)

Teuku Sanwil, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI* (Aceh: Yayasan

Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

———, *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*, ed. by Moh Zulkifli
Paputungan (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

Widdah, Minnah El, Heru Setiawan, Universitas Islam, Negeri Sulthan, and Thaha
Syaifudin, 'Attractive : Innovative Education Journal', 5 (2023)

Yusril Muhammad Nur, 'Pengembangan Media Pembelajaran Qira'ah Melalui
Pendekatan Andragogi Pada Mahasiswa PUTM (Pendidikan Ulama Tarjih
Muhammadiyah) Yogyakarta Tahun Angkatan 2024' (UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 2025)

Yusuf, Munir, Alia Lestari, and Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, 'Pengembangan
Buku Ajar Statistika Pendidikan Berbasis Konstruktivisme Dengan Model
ADDIE', *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4 (2024), 257–72
<<https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1367>>

Zaki, M., and Saiman Saiman, 'Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam
Pengujian Hipotesis Penelitian', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4 (2021),
115–18 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v4i2.216>>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

